

**BIMBINGAN DAN PELATIHAN TIM PENJAMINAN MUTU  
PENDIDIKAN SEKOLAH (TPMPS) DALAM PERSIAPAN AKREDITASI  
MELALUI BEDAH IASP 2020  
PADA MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU**

MAKALAH ILMIAH

(DI PRESENTASIKAN PADA FORUM ILMIAH APSI PUSAT

HARI JUM'AT TANGGAL 6 AGUSTUS 2021)



Oleh:

MARYAM, S.Pd., M.Pd.

NIP.197008171994032008

PENGAWAS SMA

**DINAS PENDIDIKAN DAN PROVINSI SULAWESI BARAT**

**TAHUN 2021**

## LEMBAR PENGESAHAN

### MAKALAH ILMIAH

#### **PEMBIMBINGAN TIM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH (TPMPS) DALAM PERSIAPAN AKREDITASI MELALUI BEDAH IASP 2020 PADA MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU**

- 1 Nama Pengawas : Maryam, S.Pd., M.Pd.
- 2 NIP : 197008171994032008
- 3 Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I /IV.b/Pengawas Madya
- 4 NUPTK : 4149748650300053
- 5 Jenis Kelamin : Perempuan
- 6 Tempat/Tgl. Lahir : Ujung Pandang, 17-08-1970
- 7 Pendidikan Terakhir : S2
- 8 Pengawas Mata Pelajaran : Biologi/IPA
- 9 Jumlah Sekolah binaan : 2 sekolah
- 10 Jumlah guru binaan : 40 Biologi/IPA

Disahkan oleh Koordinator Pengawas (korwas) dan Kepala Dinas Pendidikan

Mengesahkan,  
Koordinator Pengawas

Muslimin, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 196911091994121004

Mamuju, Juli 2021  
Pengawas Pembina

Maryam, M.Pd., M.Pd.  
NIP. 197008171994032008

## **ABSTRAK**

Setiap sekali dalam 5 tahun setiap satuan pendidikan harus diakreditasi melalui Badan Akreditasi nasional (BAN). Kegiatan Akreditasi ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan sebuah lembaga pendidikan tersebut dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Sejak tahun 2020 pemerintah merubah pola Akreditasi setiap satuan pendidikan menjadi empat komponen, yaitu mutu lulusan, mutu guru, proses pembelajaran dan manajemen sekolah. Adapun ketercapaian butir-butir pada setiap komponen tersebut dapat dilakukan melalui dokumen, observasi, wawancara dan melalui angket. Permasalahan yang muncul setelah itu adalah komponen yang baru tersebut belum dipahami oleh pihak sekolah secara detail, kemudian bagaimana teknis pelaksanaan serta teknis wawancara dan lainnya, dimana siswa dan orangtua murid ikut terlibat di dalam kegiatan tersebut. Solusi yang penulis berikan adalah dengan cara membedah IASP 2020, sehingga pihak sekolah dapat memahami teknis pelaksanaannya tersebut.

Kata Kunci: *Masa AKB, Bedah IASP 2020, Akreditasi, Bimlat TPMPS*

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, itulah ucapan yang paling tepat kami ucapkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala dengan selesainya makalah ini sebagai sumbangsih pikiran terhadap dunia pendidikan. Ucapan terima kasih kepada narasumber APSI yang telah memberikan bimbingan sehingga tulisan ini dapat selesai dengan baik. Demikian juga buat teman-teman pengawas yang ikut memotivasi dan semua pihak yang ikut membantu memberikan masukan dan sumbangan pikiran dalam menyusun makalah ini

Penyusunan makalah ilmiah merupakan ide gagasan yang penulis susun mengingat sekolah binaan baru pertama kali akan diakreditasi dan merupakan pengalaman baru bagi kepala sekolah dan TPMPS. Maka tersusunlah sebuah makalah yang berjudul Bimlat TPMPS dalam Persiapan Akreditasi melalui Bedah IASP 2020 pada masa adaptasi kebiasaan baru yang merupakan solusi dari ketentuan baru pelaksanaan akreditasi melalui 4 komponen yang ditetapkan pemerintah.

Penulis menyadari bahwa makalah ilmiah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis bersedia menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tulisan ini. Harapan penulis semoga makalah ilmiah ini dapat bermanfaat bagi teman-teman pengawas dan bagi kemajuan pendidikan secara umum di Provinsi Sulawesi Barat, dan secara khusus di kabupaten Mamuju.

Mamuju, Juli 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
Judul .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Abstrak .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	v
A. PENDAHULUAN .....	1
B. MASALAH UTAMA DAN PEMBAHASAN .....	3
C. PENUTUP .....	12
1. Simpulan .....	12
2. Saran .....	12
DAFTAR PUSTAKA .....	13
Lampiran .....	14

## A. PENDAHULUAN

Adaptasi kebiasaan baru adalah cara kita merubah perilaku, gaya hidup, dan kebiasaan. Masa adaptasi kebiasaan baru yang sudah berlangsung seiring dengan fluktuasi pandemi *covid 19* yang sampai saat ini belum juga mereda meski berbagai cara telah diterapkan pemerintah untuk menekan laju penyebarannya. Keadaan tersebut memaksa kita untuk tetap menjaga protokol kesehatan sehingga kita tetap bisa produktif guna mencegah terjangkitnya virus corona.

Adaptasi kebiasaan baru di masa pandemi ini dilakukan tentunya bertujuan agar masyarakat dapat tetap bertahan hidup dalam segala aktivitasnya. Terkait hal itu kita harus menerapkan prinsip 6 M dalam kehidupan sehari-hari yaitu memakai masker, mencuci tangan pakai sabun sesering mungkin, menjaga jarak, menghindari kerumunan, menghindari kontak fisik, dan menghindari bepergian yang tidak perlu. Namun demikian aktivitas di segala bidang tetap harus berjalan tidak terkecuali di bidang pendidikan. Proses pembelajaran dan manajemen sekolah di satuan pendidikan tetap menjadi prioritas utama. Artinya satuan pendidikan harus terus bergerak maju seiring sejalan dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Menyikapi kondisi saat ini satuan pendidikan menyesuaikan dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sebagai contoh satuan pendidikan dalam menjalankan fungsi akademik harus memberikan layanan pendidikan sesuai dengan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan yang harus dapat terukur keterlaksanannya begitu pula dengan satuan pendidikan harus dapat dipertanggungjawabkan kelayakannya sebagai sebuah lembaga pendidikan formal. Guna mengukur kelayakan atau memastikan bahwa seluruh proses penyelenggaraan pendidikan agar sesuai dengan standar mutu maka dibutuhkan adanya penjaminan mutu, baik secara internal maupun eksternal. Sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah terdiri atas dua komponen yaitu Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Sistem Penjaminan Mutu Internal adalah sistem penjaminan mutu yang dilaksanakan dalam satuan

pendidikan dan dijalankan oleh seluruh komponen satuan pendidikan sebagaimana diatur dalam Permendikbud No. 28 Tahun 2016. Selanjutnya Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yaitu sistem penjaminan mutu yang dilaksanakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, lembaga akreditasi dan lembaga standarisasi pendidikan.

Terkait dengan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal penilaian akreditasi satuan pendidikan dilakukan oleh lembaga independen dan profesional bernama Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN S/M). Setiap sekolah dalam kurun waktu 5 tahun dilakukan akreditasi untuk melihat progres sekolah tersebut sesuai dengan SNP dan menjadi tolok ukur pelayanan yang diberikan. Oleh sebab itu kegiatan akreditasi sekolah yang dilakukan akan menilai berbagai komponen terkait pencapaian mutu pendidikan sekolah tersebut.

Sekolah jika ingin mendapatkan pengakuan layak dari pihak eksternal, yaitu melalui akreditasi maka sekolah perlu melakukan persiapan-persiapan terkait penyelenggaraan pendidikan yang menggambarkan pengelolaan satuan pendidikan tersebut. Terkait instrumen yang digunakan dan sistem penilaian yang dilakukan oleh BAN S/M tertuang dalam Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) tahun 2020 meliputi indikator pemenuhan mutlak (IPM) dan butir indikator pemenuhan relatif (IPR) serta butir indikator kinerja inti (KI) yang terdiri empat komponen, yaitu mutu lulusan, proses pembelajaran, mutu guru dan manajemen sekolah. Penilaian dilakukan berbasis kinerja (*performance*), telaah dokumen, wawancara dan observasi. Dengan adanya perubahan pelaksanaan akreditasi terkait sistem penilaian dan instrumen yang digunakan ini menyebabkan kepala sekolah dan anggota Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) belum sepenuhnya memahami perubahan terkait persiapan yang harus dilakukan sekolah dalam menghadapi akreditasi tersebut.

SMAN 1 Tapalang Barat merupakan salah satu sekolah binaan penulis yang tercatat sebagai salah satu sekolah sasaran akreditasi tahun 2021 untuk pertama kali. Sekolah ini merupakan sekolah dengan kategori sedang. Jumlah rombongan belajar pada sekolah ini sebanyak 6 rombel, dengan jumlah siswa sekitar 200 orang. Letak sekolah yang berada cukup jauh dari kota, sulitnya transportasi serta sulitnya signal bahkan tidak ada jaringan internet menjadi kendala tersendiri ketika

pelaksanaanya dilakukan secara daring. Ditambah lagi sistem akreditasi model IASP 2020 adalah sesuatu yang baru bagi semua warga sekolah.

TPMPS merupakan tim yang bekerja untuk mempersiapkan akreditasi di sekolah, maka peran pengawas sebagai salah satu pihak yang berkontribusi dalam memberikan bantuan kepada pihak sekolah adalah dalam bentuk pembimbingan dan pelatihan. Bimlat tersebut dilaksanakan secara tatap muka berhubung karena kondisi sekolah dan sekitarnya yang tidak memiliki akses internet. Diharapkan dengan adanya bantuan yang diberikan oleh pengawas terhadap pihak sekolah, yang dalam hal ini adalah TPMPS tersebut, maka tim dapat bekerja dengan lebih terarah dan sistematis.

Pembimbingan dan pelatihan yang dilakukan oleh pengawas dalam membantu TPMPS mempersiapkan sekolah dalam menghadapi akreditasi adalah dengan melakukan bedah IASP 2020. Hal ini dilakukan mengingat adanya pergeseran paradigma dalam penilaian akreditasi Sekolah/Madrasah dari *compliance based* ke *performance based (rules to principles)*, tentunya ini membutuhkan metode telaah/bedah instrumen IASP 2020. Metode bedah IASP 2020 ini diharapkan nantinya TPMPS dapat membedah setiap komponen dalam IASP 2020 secara seksama sehingga persiapan yang dilakukan dapat maksimal. (Malik, 2020).

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan tersebut maka penulis selaku pengawas sekolah akan melakukan pembimbingan dan pelatihan kepada TPMPS sekolah binaan. Tujuan dari Bimlat ini nantinya diharapkan dapat membantu sekolah binaan dalam menyiapkan akreditasi dengan cara membedah sebaran komponen-komponen akreditasi sesuai dengan Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) 2020. Agar lebih jelas bagaimana alur atau tahapan Bimlat Bedah IASP 2020, akan diuraikan pada bagian masalah utama dan pembahasan berikut.

## **B. MASALAH UTAMA DAN PEMBAHASAN**

Pembimbingan dan pelatihan merupakan kegiatan untuk meningkatkan kompetensi guru dan kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya. Sebagaimana dijelaskan dalam buku Panduan Kerja Pengawas Sekolah bahwa pembimbingan dan pelatihan yang dilakukan berupa kegiatan pengawasan dalam peningkatan kemampuan kepala sekolah dan tenaga kependidikan yang bertujuan untuk



memenuhi tuntutan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan satuan pendidikan. Bimbingan dan pelatihan tersebut memberikan pengalaman–pengalaman, ilmu, keterampilan, dan pengetahuan baru kepada guru dan kepala sekolah. Pembimbingan dan pelatihan disini adalah metode membimbing dan melatih seseorang atau sekelompok orang yang bertujuan untuk memenuhi pengetahuan dan keterampilan (*knowledge and skill*) dari narasumber atau ahli ke orang lain atau peserta bimlat tersebut. (Bernas, 2019). Dalam hal ini yang akan menerima bimlat adalah Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS), bagaimana mempersiapkan akreditasi sesuai komponen IASP 2020. Agar TPMPS memahami apa saja dokumen yang harus disiapkan serta bagaimana pengumpulan data/dokumen tersebut.

Apakah yang dimaksud dengan bedah IASP 2020? Metode bedah IASP 2020 merupakan salah satu upaya mencoba menelaah setiap butir inti dari 4 komponen yang ada dalam IASP 2020. Setiap komponen akan dikaji bersama-sama TPMPS dari segi pemahaman tentang setiap butir inti, definisi, deskripsi dari tiap level capaian kinerja, dokumen yang dibutuhkan untuk diunduh, bagaimana mempersiapkan dokumen dan teknik pembuktian kinerjanya. Berdasarkan pengertian dan defenisi yang diberikan tersebut, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa bedah IASP 2020 memberikan gambaran apa dan bagaimana tiap butir inti sub komponen akreditasi disiapkan, sehingga dapat dengan mudah dipahami bagaimana teknik penggalian data dan pembuktian kinerjanya harus disiapkan oleh TPMPS yang akan kita bimbing tersebut.

#### Tahapan Bimlat

##### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, ada beberapa hal yang dilakukan, yaitu:

a. Mempersiapkan dokumen IASP 2020.

Mengunduh dokumen IASP yang bersumber dari Kepmendikbud No. 1005/P/2020 tentang Kriteria dan Perangkat Akreditasi Pendidikan Dasar dan Menengah.

b. Menelaah dokumen IASP 2020.

Pada dokumen IASP 2020 terdapat beberapa penjelasan yang harus ditelaah seperti POS akreditasi, langkah-langkah akreditasi, menelaah Asesmen

Kecukupan yang terdiri dari: Indikator Pemenuhan Mutlak (IPM), Indikator Pemenuhan Relatif (IPR), menu DIA, dan dokumen unggahan. Menelaah pula 35 butir inti dan teknik penggalan data yang terdiri atas observasi, telaah dokumen, wawancara dan angket serta deskripsi tiap level capaian kerjanya.

c. Menyiapkan materi paparan.

Penulis menyiapkan materi paparan dalam bentuk file maupun PPT. Materi ini diperoleh dari hasil pelatihan calon asesor dan bimtek yang dilaksanakan oleh APSI Pusat dengan beberapa modifikasi khusus pada materi inti saja.



# Telaah Dokumen



Tabel Kerja 1.2 Pengumpulan Data Telaah Dokumen

No	Aspek yang Ditelaah dan Indikator	Nama Dokumen	Hasil Telaah Dokumen
1	Kedisiplinan waktu, dapat ditelaah dari: a. kedisiplinan kehadiran siswa di sekolah/madrasah; b. kedisiplinan kehadiran siswa di kelas; dan c. kedisiplinan kehadiran dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah/madrasah.	a. Tata tertib dan penegakannya yang mencakup hak, kewajiban, penghargaan, dan sanksi (antara lain sistem poin); b. Buku piket yang berisi keterlambatan siswa dan ketidakhadiran siswa di sekolah/madrasah; dan c. Catatan guru/wali kelas dan tenaga kependidikan yang memuat kedisiplinan waktu siswa.	Dari telaah dokumen tampak kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstra kurikuler cukup baik yang terlihat dari daftar peserta yang hadir pada kegiatan sekolah, kehadiran di kelas termasuk kehadiran pada beberapa bidang ekskul. Namun dari catatan guru piket dan guru mata pelajaran masih ada rata-rata 8 orang siswa dari 331 orang siswa SMP Negeri 10 Sijunjung yang tidak hadir setiap harinya.
2	Kedisiplinan berpakaian, dapat ditelaah dari: a. kedisiplinan siswa berpakaian seragam sekolah/madrasah; b. kedisiplinan siswa berpakaian olah raga; c. kedisiplinan siswa berpakaian seragam lain yang ditetapkan; dan d. kedisiplinan siswa berpakaian praktik.	a. Tata tertib sekolah/ madrasah dan penegakannya yang mencakup hak, kewajiban, penghargaan, dan sanksi (antara lain sistem poin); b. Buku piket yang memuat catatan ketidaksiplinan siswa berpakaian; dan c. Catatan guru/wali kelas dan tenaga kependidikan yang berisi ketidaksiplinan siswa berpakaian.	Kedisiplinan berpakaian siswa sudah baik, terlihat dari photo-photo siswa berpakaian sekolah, olahraga dan pakaian batik. Pada umumnya siswa mengenakan pakaian seragam sesuai tata tertib, termasuk atribut yang harus ada di setiap pakaian tersebut. Dari catatan guru piket dan wali kelas, hanya sebagian kecil saja siswa yang melanggar tata tertib berpakaian dalam bentuk atribut pakaian tidak lengkap, seperti lambang OSIS, nama atau lokasi sekolah.
3	Kepatuhan terhadap tata tertib sekolah/madrasah, dapat ditelaah dari: a. kepatuhan terhadap tata tertib di dalam ruangan (kelas, laboratorium, bengkel, workshop, perpustakaan, terapi, UKS, BK, tempat ibadah, jamban, dan kantin); b. kepatuhan terhadap tata tertib di luar ruangan (lapangan olah raga, halaman, taman, tempat parkir, kolam renang); dan c. kepatuhan terhadap tata tertib lain yang ditetapkan sekolah/madrasah (tidak membawa HP, make-up,	a. Buku piket yang mencakup penegakan tata tertib dan catatan kepatuhan penegakan sanksi siswa; dan b. Catatan guru/wali kelas dan tenaga kependidikan yang berisi ketidakepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah/madrasah.	Kepatuhan terhadap tata tertib di dalam ruangan seperti dalam ruangan kelas, labor, perpustakaan, tempat ibadah dan kepatuhan terhadap tata tertib di luar ruangan seperti di lapangan, parkir dan taman sekolah sudah baik. Beberapa catatan pelanggaran tata tertib sekolah seperti siswa pergi ke kantin sekolah saat jam pelajaran, dan beberapa catatan siswa laki-laki yang merokok (di luar lingkungan sekolah).

SALINAN

LAMPIRAN III

KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 1005/P/2020

TENTANG

KRITERIA DAN PERANGKAT AKREDITASI

PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

## KRITERIA DAN PERANGKAT AKREDITASI SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH

### A. BUTIR KINERJA INTI

#### I. MUTU LULUSAN

##### 1. Siswa menunjukkan perilaku disiplin dalam berbagai situasi.

LEVEL	CAPAIAN KINERJA
4	Siswa menunjukkan perilaku disiplin yang membudaya berdasarkan tata tertib sekolah/madrasah dan mendapat pengakuan atas prestasi kedisiplinan.
3	Siswa menunjukkan perilaku disiplin berdasarkan tata tertib sekolah/madrasah dan mendapat pengakuan atas prestasi kedisiplinan.
2	Siswa menunjukkan perilaku disiplin berdasarkan tata tertib sekolah/madrasah namun terbatas di sekolah/madrasah.
1	Siswa menunjukkan perilaku disiplin berdasarkan tata tertib sekolah/madrasah namun terbatas di kelas.

#### PETUNJUK TEKNIS

##### A. Definisi

- Disiplin merupakan ketaatan dan kepatuhan terhadap tata tertib (dalam bentuk disiplin waktu, berpakaian, dan kepatuhan terhadap aturan) yang dipercaya merupakan indikator kewajiban siswa kepada sekolah/madrasah.
- Membudaya adalah terwujudnya tindakan yang menjadi kebiasaan sehari-hari secara konsisten dan berkelanjutan yang didasarkan pada nilai-nilai tertentu.

d. Menyusun jadwal pembimbingan

Jadwal yang disusun akan di share ke TPMPS untuk menjadi perhatian dan menjadi pedoman dalam bimlat.

Tabel 1. Jadwal Pembimbingan Bedah IASP 2020

No	Tahap pembimbingan	Materi	Rincian Materi	Media Pembimbingan	Hasil
1	1 (pekan ketiga juli 2021)	Tahap sosialisasi	Penyampaian rencana bimlat IASP 2020	WAG dan telepon	Kepala sekolah dan TPMPS mengetahui rencana bimlat bedah IASP 2020
2	2 (pekan keempat juli)	Pengenalan	Pengenalan, mekanisme, POS dan kerangka dasar akreditasi 2021	Tatap muka	Kepala sekolah dan TPMPS memiliki pengetahuan tentang mekanisme, POS dan kerangka dasar akreditasi 2021
3	3 (pekan pertama agustus)	Pendalaman Materi	Menelaah Komponen dan Sub Komponen IASP 2020	Tatap muka	Kepala sekolah dan TPMPS semakin paham tentang komponen dan sub komponen yang akan dipersiapkan
4	4 (pekan kedua agustus)	Membedah butir inti dan pembuktian kinerja setiap butir inti tersebut	Menelaah setiap butir inti, pembuktian kinerja dan level capaian kinerja	Tatap muka	Kepala sekolah dan TPMPS semakin paham akan butir inti dan bagaimana menyiapkan pembuktian kinerjanya sesuai dengan panduan

2. Sosialisasi

Penulis menginformasikan kepada kepala sekolah dan TPMPS melalui WAG bagi yang memiliki akses internet dan telepon bagi yang tidak memiliki bahwa akan dilaksanakan pembimbingan persiapan akreditasi melalui bedah IASP 2020 sesuai dengan jadwal yang telah disusun dan disepakati.

### 3. Pelaksanaan

Setelah berkoordinasi dengan kepala sekolah maka pembimbingan dilakukan dalam tiga kali pertemuan tatap muka mulai akhir juli sampai akhir agustus 2021.

Hal-hal yang dilakukan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan kepala sekolah beserta TPMPS
2. Meminta SK TPMPS dan job description
3. Menjelaskan hal yang terkait dengan dokumen akreditasi 2021
4. Menjelaskan pedoman akreditasi sekolah 2021
5. Menjelaskan mekanisme dan POS akreditasi 2021
6. Menjelaskan kerangka dasar IASP 2020
7. Menjelaskan komponen dan sub komponen IASP 2020
8. Menjelaskan setiap butir inti dan pembuktian kinerjanya

Selanjutnya langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melakukan kegiatan pembimbingan bedah IASP 2020 tersebut adalah sebagai berikut sebagaimana terlampir dalam RBP.

#### **Pertama**

- Mengecek kehadiran TPMPS dan anggota setiap komponen berdasarkan SK.
- Mengecek dokumen IASP 2020 apakah sudah diunduh atau belum.
- Pengawas sekolah menjelaskan tentang mekanisme, POS dan kerangka dasar akreditasi 2021 menggunakan PPT.
- Pengawas berdiskusi dengan TPMPS jika ada hal yang belum dipahami atau masih butuh penjelasan.
- Pengawas sekolah membimbing TPMPS untuk memahami mekanisme, POS dan kerangka dasar akreditasi 2021.
- Pengawas memberikan penguatan.

#### **Kedua**

- Pengawas membimbing TPMPS memahami komponen dan sub komponen IASP 2020.
- Membedah setiap komponen dan sub komponen agar semua TPMPS memiliki pengetahuan dan pemahaman yang sama.
- Mendiskusikan bersama jika ada hal yang belum jelas.

- Pengawas menghimbau TPMPS segera menyiapkan semua dokumen yang dibutuhkan berdasarkan komponen dan sub komponen IASP 2020.
- Pengawas memberikan penguatan.

### **Ketiga**

- Penjelasan setiap butir inti dari sub komponen yang ada di pedoman akreditasi 2021.
- Penjelasan apa saja pembuktian kinerja setiap butir inti yang harus disiapkan TPMPS.
- Penjelasan ciri/kata kunci dari deskripsi tiap level capaian kinerja tiap butir inti.
- Mendiskusikan bersama jika masih ada hal yang belum dipahami.
- Penyamaan persepsi antara kepala sekolah dan TPMPS.
- Penugasan TPMPS untuk menyiapkan dokumen yang akan diunggah.
- Pemberian penguatan.

Adapun komponen dan sub komponen IASP 2020 untuk SMA/MA disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Komponen, Sub Komponen, Butir Inti dan Pembuktian Kinerja IASP 2020

No.	Komponen	Sub-Komponen	Butir Inti	Pembuktian Kinerja			
				Observasi	Telaah dokumen	Wawancara	Angket
1.	Mutu Lulusan	Karakter siswa	1	√	√	√	-
			2	√	√	√	√
			3	-	√	√	-
			4	-	√	√	√
		Kompetensi siswa	5	√	√	√	-
			6	√	√	√	-
			7	√	√	√	-
			8	√	√	√	-
			9	-	√	√	-
			10	-	√	√	-
		Kepuasan pemangku kepentingan	11	-	√	√	-
2.	Proses Pembelajaran	Kualitas pembelajaran di kelas dan di luar kelas	12	√	√	√	-
			13	√	√	√	-
			14	-	√	√	-

		Iklim belajar di kelas	15	√	-	√	-
			16	√	√	√	-
			17	√	-	√	-
		Pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran	18	√	√	√	-
3.	Mutu Guru	Kompetensi guru	19	-	√	√	-
		Pengembangan profesi guru	20	-	√	√	-
			21	-	√	√	-
		Inovasi dan kreativitas guru	22	√	√	√	-
4.	Manajemen Sekolah/ Madrasah	Pencapaian visi dan misi	23	√	√	√	-
		Kompetensi kepala sekolah/madrasah	24	-	√	√	-
		Kepemimpinan kepala sekolah/madrasah	25	-	√	√	-
		Budaya sekolah/madrasah	26	√	√	√	-
			27	√	√	√	-
		Pelibatan masyarakat	28	-	√	√	-
		Pengelolaan kurikulum	29	-	√	√	-
		Pengelolaan sarana dan prasarana	30	-	√	√	-
		Pengelolaan guru dan tenaga kependidikan	31	√	√	√	-
		Pengelolaan pembiayaan	32	-	√	√	-
		Pengelolaan kesiswaan	33	-	√	√	-
			34	√	√	√	-
		Penjaminan mutu internal	35	-	√	√	-
				JUMLAH	35		

#### 4. Evaluasi

Tahap evaluasi ini dilakukan untuk melihat apakah kegiatan tersebut dapat membantu TPMPS mempersiapkan akreditasi sekolah selain itu apakah sudah memahami setiap butir inti dan pembuktian kerjanya.

Salah satu anggota TPMPS diminta untuk mempresentasikan DIA yang telah diunggah di sispena dan setiap butir inti ditelaah pembuktian kerjanya. Mengecek level capaian kinerja yang ditetapkan apakah sudah sesuai dengan definisi, nama dokumen dan indikator yang dipersyaratkan.

#### 5. Tindak lanjut

Pengawas bersama kepala sekolah dan TPMPS berdiskusi jika sekiranya masih ada hal yang perlu ditindaklanjuti dari hasil pembimbingan bedah IASP 2020. Selain itu memantau hasil kerja TPMPS secara berkesinambungan melalui WAG maupun telepon..

Hasil yang diharapkan dari bimlat bedah IASP 2020:

##### 1. Sekolah siap menghadapi akreditasi

Dengan bimlat bedah IASP 2020 sekolah merasa siap mengikuti akreditasi yang sebelumnya belum pernah di akreditasi.

##### 2. Kemampuan TPMPS meningkat

Semua unsur TPMPS yang terlibat mendapatkan bimbingan langsung sehingga kemampuannya dalam memahami setiap butir inti dan pembuktian kerjanya meningkat.

##### 3. TPMPS memiliki kesamaan persepsi

Ketika dilakukan bedah IASP 2020, semua TPMPS memiliki persepsi yang sama terhadap pertanyaan butir inti komponen dan/atau sub komponen.

##### 4. Tim akreditasi semakin solid

Antara kepek, guru, dan TPMPS terjadi hubungan yang semakin solid dalam mempersiapkan akreditasi sekolah.

##### 5. Sekolah menjadi terakreditasi.

Pada akhirnya adalah sekolah dapat terakreditasi sebagai salah bentuk penjaminan mutu dan informasi kepada semua pihak tentang kelayakan sekolah yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.



## C. PENUTUP

### 1. SIMPULAN

Akreditasi sekolah merupakan salah satu bentuk sistem penjaminan mutu yang harus dilaksanakan oleh setiap sekolah, oleh karena itu dibutuhkan persiapan yang matang oleh kepala sekolah dan TPMPS agar memperoleh hasil yang maksimal. Olehnya itu dibutuhkan pembimbingan dan pelatihan membedah tiap butir inti dan pembuktian kinerja IASP 2020 secara langsung mengingat hal ini merupakan pengalaman pertama bagi sekolah, kepala sekolah dan TPMPS, selain itu adanya pergeseran paradigma penilaian akreditasi dari *compliance (administrasi) based* ke *performance (kinerja) based* menjadikan bedah IASP 2020 menjadi sangat penting.

### 2. SARAN

1. Sebaiknya pengawas sekolah secara kontinyu melakukan pembimbingan dan pelatihan terprogram ketika akan dilaksanakan akreditasi di sekolah binaannya.
2. Pembimbingan dan pelatihan dilanjutkan dengan pendampingan yang dilakukan sampai tim akreditasi sekolah memahami dan siap untuk mengikuti kegiatan akreditasi.

## DAFTAR PUSTAKA

Bernas, Dodi Indra. 2019. *Bimbingan dan Pelatihan*. <http://dodinotesaja.blogspot.com/2019/08/bimbingan-dan-pelatihan.html> diakses tanggal 1-8-2021.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Panduan Kerja Pengawas Sekolah*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1005/P/2020 tentang *Kriteria Dan Perangkat Akreditasi Pendidikan Dasar Dan Menengah*.

Malik, Abdul, dkk. 2020. *Pedoman Akreditasi Sekolah/Madrasah 2020*. Jakarta: Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah.

Malik, Abdul, dkk. 2021. *POS Pelaksanaan Akreditasi Sekolah/Madrasah 2021*. Jakarta: Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah.

Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Permendikbud No. 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah.

SKB 4 Menteri No. 03/KB/2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi *Covid-19*

## Lampiran

### Rencana Pembimbingan dan Pelatihan (RBP)

- A. Aspek/masalah : Bimlat TPMPS dalam persiapan akreditasi melalui bedah IASP 2020 pada masa adaptasi kebiasaan baru.
- B. Tujuan : Meningkatkan pemahaman dan kemampuan TPMPS dalam mempersiapkan akreditasi sekolah.
- C. Indikator : 1. Kepala sekolah mampu mempersiapkan sekolah dalam menghadapi akreditasi.  
2. Kepala sekolah dan TPMPS memiliki pengetahuan tentang pedoman, POS dan kerangka dasar akreditasi 2021.  
3. Kepala sekolah dan TPMPS semakin paham tentang komponen dan sub komponen yang akan dipersiapkan.  
4. Kepala sekolah dan TPMPS semakin paham akan butir inti dan bagaimana menyiapkan pembuktian kinerjanya sesuai dengan panduan.
- D. Waktu : Juli s.d. Agustus 2021, pukul 09.00 – 12.00 WITA
- E. Tempat : Sekolah binaan
- F. Strategi : Bedah IASP 2020
- G. Skenario Kegiatan:
1. Pertemuan Awal (30 menit)
    - Pengawas sekolah menjelaskan tujuan bimlat.
    - Pengawas sekolah memberikan motivasi kepada peserta bimlat.
  2. Pertemuan Inti (2 x 60 menit)

Pertemuan 1:

    - Pengawas sekolah menjelaskan tentang pedoman, POS dan kerangka dasar akreditasi 2021.
    - Pengawas berdiskusi dengan TPMPS jika ada hal yang belum dipahami atau masih butuh penjelasan.
    - Pengawas sekolah membimbing TPMPS untuk memahami pedoman dan POS akreditasi 2021.
    - Pengawas memberikan penguatan.

Pertemuan 2:

- Pengawas membimbing TPMPS memahami komponen dan sub komponen IASP 2020.
- Membedah setiap komponen dan sub komponen agar semua TPMPS memiliki pengetahuan dan pemahaman yang sama.
- Mendiskusikan bersama jika ada hal yang belum jelas.
- Pengawas memberikan penguatan.

Pertemuan 3:

- Pengawas menjelaskan setiap butir inti dari sub komponen yang ada di pedoman akreditasi 2021.
- Pengawas menjelaskan apa saja pembuktian kinerja setiap butir inti yang harus disiapkan TPMPS.
- Mendiskusikan bersama jika masih ada hal yang belum dipahami.
- Menyamakan persepsi antara kepala sekolah dan TPMPS.
- Pengawas memberikan penguatan.

3. Pertemuan Akhir (30 menit)

- Pengawas sekolah bersama kepala sekolah menyimpulkan pelaksanaan bimlat melalui bedah IASP 2020 .
- Pengawas sekolah mengakhiri bimlat dengan memberikan support dan motivasi kepada kepala sekolah dan TPMPS.

H. Sumber Daya:

- Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1005/P/200 Tentang Kriteria Dan Perangkat Akreditasi Pendidikan Dasar Dan Menengah
- POS Pelaksanaan Akreditasi Sekolah/Madrasah 2021.
- SKB 4 Menteri No. 03/KB/2021 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi *Covid-19*.
- PPT.
- Komputer.
- Perangkat lain yang dibutuhkan.

I. Penilaian dan Instrumen:

1. Penilaian : Daftar dokumen dan indikator dari setiap butir sub komponen IASP 2020.

2. Instrumen : IASP 2020.

J. Rencana Tindak Lanjut: Pengawas sekolah melakukan pendampingan dan pemantauan hasil kerja TPMPS dalam menyiapkan dokumen.

Mamuju, 11 Juli 2021

Mengetahui,

Koordinator Pengawas

Pengawas Sekolah,

Muslimin, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19691109 199412 1 004

Maryam, S.Pd., M.Pd.  
NIP.197008171994032008